

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER/ DECEMBER 2012, 2011 DAN/ AND 2010**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



PT XL Axiata Tbk.

grhaXL
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
3 – Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
No. Telepon : 021 - 57959756
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Hasnul Suhaimi
Office address : Menara Prima, 8th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde
Agung Blok 6.2,
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Residential address : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone No. : 021 - 5870056
Title : President Director
2. Name : Mohamed Adlan bin Ahmad
Tajudin
Office address : Menara Prima, 8th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde
Agung Blok 6.2,
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Residential address : Bellagio Mansion, 32nd floor
3 – Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
Telephone No. : 021 - 57959756
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

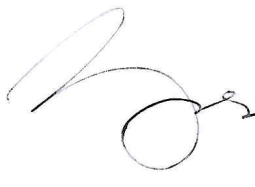
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
31 Januari / January 2013




Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/ President Director

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XL AXIATA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT XL Axiata Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012, 2011 and 2010, the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 37, Perseroan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk mencerminkan perubahan penyajian pendapatan selular dari layanan nilai tambah menjadi penyajian bersih. Sebagai tambahan, sebagaimana diungkapkan di Catatan 38, akun-akun tertentu di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries as at 31 December 2012, 2011 and 2010 and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 37, the Company has restated its consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2011 and 2010 to reflect the change in the presentation of cellular revenue from value added services to be on a net basis. In addition, as disclosed in Note 38, certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

JAKARTA

31 Januari / January 2013

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3	791,805	998,113	366,161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang					Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	4	468,152	611,896	430,338	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	26b	37,535	32,508	26,627	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		21,674	25,383	76,628	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	26c	260	191	1,124	Related parties -
Persediaan		49,807	66,595	61,044	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		136,843	80,684	-	Corporate income tax -
- Klaim restitusi pajak		5,161	5,161	5,161	Claim for tax refund -
- Pajak lainnya		96,481	27,504	-	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	5	1,905,088	1,513,578	1,209,452	Prepayments
Piutang derivatif	24	69,456	-	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	6	76,723	25,624	51,482	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>3,658,985</u>	<u>3,387,237</u>	<u>2,228,017</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	29,643,274	25,614,830	23,197,199	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	8	376,513	448,855	521,197	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	5	1,279,063	1,174,631	888,627	Prepayments
Piutang derivatif	24	66,511	117,785	32,884	Derivative receivables
Aset lain-lain	6	431,359	427,316	383,357	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>31,796,720</u>	<u>27,783,417</u>	<u>25,023,264</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>35,455,705</u>	<u>31,170,654</u>	<u>27,251,281</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain					Trade and other payables
- Pihak ketiga	9	2,648,827	2,804,871	1,655,091	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	9,26d	4,794	10,198	4,960	Related parties -
Hutang pajak	25b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		56,350	73,710	203,859	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		46,220	55,485	192,744	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	10	576,371	728,907	714,263	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	11	930,460	796,916	586,714	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		162,155	157,481	228,536	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	14	-	268,646	-	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	14	8,247	11,758	-	Long-term employee benefit liabilities - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	12	4,306,572	2,320,821	976,866	Long-term loans - current portion
Obligasi - bagian lancar	13	-	1,499,419	-	Bonds - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>8,739,996</u>	<u>8,728,212</u>	<u>4,563,033</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	9,213,417	6,906,014	7,704,157	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	25d	1,589,908	1,356,521	1,283,347	Deferred tax liabilities
Obligasi	13	-	-	1,497,794	Bonds
Hutang derivatif	24	58,820	105,695	142,828	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14	171,030	122,858	134,721	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	14	312,498	258,842	210,327	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11,345,673</u>	<u>8,749,930</u>	<u>10,973,174</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh					22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,526,276,611
8.526.276.611 (2011: 8.518.566.332; 2010: 8.508.000.000)					(2011 : 8,518,566,332; 2010: 8,508,000,000)
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	15	852,628	851,857	850,800	ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	15	5,454,351	5,414,099	5,356,332	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	17	500	400	300	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,062,557	7,426,156	5,507,642	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>15,370,036</u>	<u>13,692,512</u>	<u>11,715,074</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>35,455,705</u>	<u>31,170,654</u>	<u>27,251,281</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	2010*	
Pendapatan	19	20,969,806	18,260,144	17,057,760	Revenue
Beban					Expenses
Beban penyusutan	7	(4,993,976)	(4,610,551)	(4,071,998)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	20a	(5,206,335)	(3,866,242)	(3,120,982)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	21,26f	(3,097,391)	(2,010,669)	(1,902,883)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	20b	(1,306,482)	(1,237,982)	(1,291,324)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22,26g	(941,119)	(1,199,206)	(904,408)	Salaries and employee benefits
Beban perlengkapan dan overhead	20c	(673,153)	(598,233)	(551,178)	Supplies and overhead expenses
Beban amortisasi	8	(72,342)	(72,342)	(50,500)	Amortisation expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih		(299,172)	(143,899)	33,686	Foreign exchange (losses)/gains – net
Lain-lain		(27,373)	(77,657)	(213,248)	Other expenses
		<u>(16,617,343)</u>	<u>(13,816,781)</u>	<u>(12,072,835)</u>	
		<u>4,352,463</u>	<u>4,443,363</u>	<u>4,984,925</u>	
Biaya keuangan	23,24	(782,334)	(754,786)	(1,228,604)	Finance costs
Penghasilan keuangan		<u>181,292</u>	<u>176,066</u>	<u>111,660</u>	Finance income
Biaya keuangan - bersih		<u>(601,042)</u>	<u>(578,720)</u>	<u>(1,116,944)</u>	Finance costs – net
Laba sebelum pajak penghasilan		3,751,421	3,864,643	3,867,981	Income before income tax
Beban pajak penghasilan		<u>(986,774)</u>	<u>(1,034,542)</u>	<u>(976,720)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		2,764,647	2,830,101	2,891,261	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	14c	(27,642)	-	-	Actuarial losses from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait		<u>6,910</u>	-	-	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		<u>(20,732)</u>	-	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif		<u>2,743,915</u>	<u>2,830,101</u>	<u>2,891,261</u>	Total comprehensive income
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,764,647</u>	<u>2,830,101</u>	<u>2,891,261</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,743,915</u>	<u>2,830,101</u>	<u>2,891,261</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham					Earnings per share
- Dasar	18	324	332	340	Basic -
- Dilusian	18	324	332	340	Diluted -

^{y)} Disajikan kembali, lihat Catatan 37

^{y)} As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	850,800	5,335,632	200	2,616,481	8,803,113	Balance as at 1 January 2010
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,891,261	2,891,261	Total comprehensive income for the year
Kompensasi berbasis saham	-	20,700	-	-	20,700	Share-based compensation
Pembentukan cadangan wajib	-	-	100	(100)	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo 31 Desember 2010	850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074	Balance as at 31 December 2010
Saldo 1 Januari 2011	850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074	Balance as at 1 January 2011
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,830,101	2,830,101	Total comprehensive income for the year
Kompensasi berbasis saham	2n,15	1,056	-	-	1,056	Share-based compensation
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	15,35	1,057	58,115	-	59,172	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham	-	(1,404)	-	-	(1,404)	Share issuance cost
Dividen	16	-	-	(911,487)	(911,487)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	17	-	100	(100)	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo 31 Desember 2011	851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	Balance as at 31 December 2011
Saldo 1 Januari 2012	851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	Balance as at 1 January 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,743,915	2,743,915	Total comprehensive income for the year
Kompensasi berbasis saham	2n,15	(2,112)	-	-	(2,112)	Share-based compensation
Penerbitan saham baru	15,35	771	42,407	-	43,178	Issuance of new shares
Biaya penerbitan saham	-	(43)	-	-	(43)	Share issuance cost
Dividen	16	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	17	-	100	(100)	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo 31 Desember 2012	852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		21,214,831	18,735,541	17,322,790	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain		(10,413,421)	(8,208,553)	(7,461,347)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan		(1,145,308)	(974,531)	(786,700)	Payments to employees
					Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		9,656,102	9,552,457	9,074,743	Finance income received
Penghasilan keuangan yang diterima		130,446	115,602	112,444	Refund from corporate income tax
Penerimaan pajak penghasilan badan		-	-	212,959	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan		(801,128)	(1,235,062)	(605,255)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		8,985,420	8,432,997	8,794,891	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(10,175,925)	(6,521,544)	(4,847,922)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran <i>upfront fee</i> 3G		-	-	(327,627)	Payment of 3G <i>upfront fee</i>
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain - tidak lancar		96,067	(216,351)	93,772	Realisation/(addition) of other assets - non-current
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	7	79,301	54,770	24,700	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10,000,557)	(6,683,125)	(5,057,077)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi		(1,500,000)	-	(578,566)	Repayment of bonds
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(2,370,754)	(4,558,590)	(6,622,767)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(612,658)	(471,478)	(715,034)	Payment of long-term loan interest
Biaya penerbitan saham		(43)	(1,404)	-	Share issuance cost
Pembayaran dividen		(1,107,402)	(911,487)	-	Cash dividends paid
Pembayaran bunga obligasi		(77,625)	(155,250)	(175,152)	Payment of bond interest
Penerimaan pinjaman jangka panjang		6,474,910	4,980,654	3,972,875	Proceeds from long-term loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		806,428	(1,117,555)	(4,118,644)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(208,709)	632,317	(380,830)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		998,114	366,161	747,965	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		2,400	(365)	(974)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	791,805	998,113	366,161	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2012, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 57 tanggal 9 Mei 2012 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23039, tanggal 26 Juni 2012.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perseroan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Group Berhad.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahame Metropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55, dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment in relation to the increase of issued and fully paid capital was based on Annual General Meeting of Shareholders dated 29 March 2012, as stated in Deed No. 57 dated 9 May 2012 overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.10-23039, dated 26 June 2012, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141.800 (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah menerbitkan 18.276.611 lembar saham berdasarkan skema ini.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141,800 (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") on 26 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Up to 31 December 2012, the Company has issued 18,276,611 shares under this scheme.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin perluasan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

1. GENERAL (continued)

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained license or Ijin Usaha Tetap ("IUT") to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board ("BKPM"), dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.

The Company obtained approval from BKPM for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003. BKPM approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM regarding the changes to the Company's business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No.06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet, jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkuit sewa), jasa internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, internet services provider ("ISP"), closed fixed network services (leased lines), voice over internet protocol ("VoIP") and internet interconnection services ("NAP"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various licences.

Details of these licenses are as follow:

Ijin/ License	No. Ijin/ License No.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ License to Operate Money Remitter	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Services for Non-Bank	24 Januari/ January 2012
Ijin Penerbit E-Money/ E-Money Issuer License	Surat Bank Indonesia/ Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik (E-money)/ E-money Issuance Services	6 Oktober/ October 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ License to Operate Cellular Mobile Network	323/KEP/M.KOMINFO/09/2010	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar/ Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G) and Basic Telephony Services	14 September 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")	294/KEP/DJPT/KOMINFO/08/2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Voice over Internet Protocol ("VoIP")	31 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	270/DIRJEN/2010	Jasa Akses Internet/ Internet Services Provider ("ISP")	12 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network	133/KEP/M.KOMINFO/04/2009	Jaringan Tetap Tertutup/ Closed Fixed Network	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	187/KEP/DJPPI/KOMINFO/7/2011	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	11 Juli/ July 2011

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 September 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 30 September 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2012 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 September 2011, as stated in the Deed of Resolution No. 54, dated 30 September 2011, which was overseen by Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	: YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris/Commissioners	: YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim James Carl Grinwis Maclaurin	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar Dr. Muhammad Chatib Basri James Carl Grinwis Maclaurin	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob Abdul Farid bin Alias Gita Irawan Wirjawan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	: Peter J. Chambers Elisa Lumbantoruan Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan
Direksi/ Board of Directors			
Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	: Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur/ <i>Directors</i>	: Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	P. Nicanor V. Santiago III Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joris de Fretes

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Ketua/ <i>Chairman</i>	: Peter J. Chambers
Anggota/ <i>Members</i>	: Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia

Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah Murni Nurdini.

f. Entitas anak

Perseroan memiliki entitas anak yang tidak aktif yang didirikan untuk penerbitan obligasi dan pinjaman sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Negara domisili/ Country of domicile</u>	<u>Tahun penyertaan/ Year of participation</u>
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda/ <i>Netherlands</i>	2003

Jumlah aset entitas anak sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	52,546	45,604	41,729

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary (continued)

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Ketua/ <i>Chairman</i>	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers
Anggota/ <i>Members</i>	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Heru Prasetyo Elisa Lumbantoruan

Corporate Secretary of the Company as at 31 December 2012, 2011 and 2010 is Murni Nurdini.

f. Subsidiaries

The Company has the following non-active subsidiaries which were established for issuance of bonds and loans, as follows:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Negara domisili/ Country of domicile</u>	<u>Tahun penyertaan/ Year of participation</u>
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda/ <i>Netherlands</i>	2003

The subsidiaries' total assets before elimination are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	52,546	45,604	41,729

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries (together "the Group") were authorised by the Board of Directors on 31 January 2013.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar akuntansi baru

Perseroan menerapkan PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The Company adopts PSAK 60 : Financial Instruments: Disclosures, which is mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 33.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- (1) Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial
- Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/ (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

(2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

PSAK 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Note 33.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions which relevant to the Company are as follows:

(1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

(2) Disclosures item

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

(2) Item-item pengungkapan (lanjutan)

(2) Disclosures item (continued)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial period beginning on 1 January 2012, which are relevant but did not have material impact for the Company:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2009) - PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) - PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) - PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) - PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) - PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) - PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) - PSAK No. 55 (Revisi/ Revised 2011) - PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) - ISAK No. 15 - ISAK No. 20 - ISAK No. 23 - ISAK No. 24 - ISAK No. 25 - ISAK No. 26 | <ul style="list-style-type: none"> : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</i> : Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i> : Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i> : Sewa/ <i>Leases</i> : Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> : Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i> : Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i> : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i> : Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i> : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ <i>PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction</i> : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas/ <i>Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i> : Sewa Operasi - Insentif/ <i>Operating Leases – Incentives</i> : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/ <i>Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease</i> : Hak Atas Tanah/ <i>Rights Arising from Land</i> : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ <i>Reassessment of Embedded Derivatives</i> |
|--|---|

Pencabutan standar akuntansi

Withdrawal of accounting standards

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning on 1 January 2012 did not materially impact to the Company's result and financial position:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Pencabutan standar akuntansi (lanjutan)

Withdrawal of accounting standards
(continued)

- | | |
|---------------|--|
| - PSAK No. 11 | : Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/
<i>Translation of Financial Statements in Foreign Currencies</i> |
| - PSAK No 47 | : Akuntansi Tanah/ <i>Accounting for Land</i> |
| - PSAK No. 52 | : Mata Uang Pelaporan/ <i>Reporting Currencies</i> |
| - ISAK No. 4 | : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs/
<i>Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences</i> |

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan.

The Company is still evaluating the possible impact of the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013. Early adoption of the improvements is permitted.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

Laporan keuangan entitas anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

The financial statements of subsidiaries domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 21. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

- Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the middle rate of the buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 21. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.
- The consolidated statements of comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the period as follow (full amount Rupiah):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,368	8,767	9,112	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	12,072	12,274	12,103	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	7,487	6,991	6,652	Singapore Dollar (SGD) 1

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari entitas anak di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas anak di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

Differences arising from the translation of consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income of the foreign subsidiaries are recognised in the current period's consolidated statements of comprehensive income on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Related party transactions

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Company enters into transaction with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Jasa telekomunikasi selular

(i) Cellular telecommunications services

Pendapatan dari percakapan dan non-percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *Global System for Mobile communications* ("GSM") yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular Perseroan.

Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company's network by Global System for Mobile communications ("GSM") customers, including charges for airtime, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

Pendapatan dengan pola bagi hasil disajikan secara neto, setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

Revenues under revenues-sharing arrangements are reported on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

Pendapatan non-percakapan meliputi pendapatan dari *Short Message Services* ("SMS"), layanan nilai tambah ("VAS") dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan. Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pascabayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Non-voice revenue includes revenue from Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers. Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan *voucher*.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a Subscriber Identity Module ("SIM") card and voucher.

Pendapatan atas penjualan kartu SIM dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi selular

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkuit, penyewaan menara telekomunikasi, penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

**(i) Cellular telecommunications services
(continued)**

Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. Upon the sale of a voucher, the full amount of airtime sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. Upon the prepaid customers use of the prepaid airtime or upon expiration of the voucher, revenue is recognised as cellular telecommunications revenue in the consolidated statements of comprehensive income.

(ii) Cellular interconnection services

Revenue from interconnection with other operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Other telecommunications services

Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

(iv) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Sewa

g. Leases

(i) Sebagai lessee

(i) As lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

(i) Sebagai lessee (lanjutan)

(i) As lessee (continued)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

(ii) Sebagai lessor

(ii) As lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas Base Transceiver Station ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. The management conducts a regular review of the estimation used.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Bangunan	5%, 12.5%	Buildings
Peralatan jaringan		Network equipment
- Menara GSM	6.25%	GSM tower -
- Kabel serat optik	10%	Fiber optic -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	Other network equipment -
Prasarana kantor	25%	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	25%	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	25%	Support systems
Kendaraan bermotor	25%	Motor vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income of the year.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset tak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 8). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset yaitu sepuluh tahun. Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

The 3G spectrum license is recorded at historical cost (see Notes 1d and 8). It has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of ten years. The amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

l. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

l. Foreign currency translation (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,670	9,068	8,991	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	12,810	11,739	11,956	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	7,907	6,974	6,981	Singapore Dollar (SGD) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

m. Perpajakan

m. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif lainnya.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

n. Imbalan kerja

n. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

Mulai tahun buku 2012, liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Sebelum tahun buku 2012, liabilitas yang disebutkan di atas mencakup penyesuaian terhadap keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui. Perubahan ini disebabkan karena penerapan PSAK 24 (revisi 2010) yang telah diungkapkan pada Catatan 2a dimana Perseroan memutuskan untuk mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebagai dampak dari keputusan ini, kerugian aktuarial yang belum diakui, yang tercatat sebagai bagian dari liabilitas pada awal tahun buku, dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku.

Starting in 2012, the liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher), less the fair value of Company pension plan assets, together with adjustment for unrecognised past-service costs. Prior to 2012, the abovementioned liabilities include adjustment for unrecognised actuarial gains or losses. This change was attributable to the application of PSAK 24 (Revised 2010) which has been disclosed in Note 2a where the Company decided to recognise all actuarial gains or losses through other comprehensive income. As an impact of this decision, the unrecognised actuarial losses, which recorded as part of the liabilities at the beginning of the year, were directly charged to other comprehensive income in accordance with the relevant transitional provision.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Mulai tahun buku 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2010) yang telah disebutkan di atas, Perseroan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum tahun buku 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dikreditkan atau dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Starting in 2012, in relation with the abovementioned application of PSAK 24 (revised 2010), the Company recognised all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Prior to 2012, actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Aset dan liabilitas keuangan

o. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within finance expense or finance income.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

o. Financial assets and liabilities (continued)

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

(ii) Loans and receivables (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang**

**Impairment of financial assets – loans and
receivables**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Company use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables (continued)**

- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables (continued)**

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi
(lanjutan)**

Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "keuntungan/ kerugian selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss (continued)**

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "foreign exchange gains/losses".

**(ii) Financial liabilities measured at
amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

p. Laba bersih per saham

Lab a bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Lab a bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kas/ Cash on hand	1,216	1,191	1,193
Bank/ Cash in banks			
<u>Rupiah/ Rupiah</u>			
- PT Bank Central Asia Tbk	203,623	6,957	6,227
- Standard Chartered Bank	197,550	18,736	18,403
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,344	66,663	2,357
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	9,523	5,263	11,111
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,891	4,655	2,761
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,365	2,986	850
- PT Bank Permata Tbk	2,502	150,959	419
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	6,103	4,708	3,987
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>			
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	85,413	16,260	8,703
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	2,265	1,599	285
	<u>561,579</u>	<u>278,786</u>	<u>55,103</u>
Deposito berjangka/ Time deposits			
<u>Rupiah/ Rupiah</u>			
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	150,000	50,000	-
- PT Bank Bukopin Tbk	50,000	150,000	-
- PT Bank UOB Indonesia	-	300,000	175,000
- PT Bank ICBC Indonesia	-	100,000	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	-
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>			
- Bank of China	29,010	-	-
- PT Bank ICBC Indonesia	-	18,136	134,865
	<u>229,010</u>	<u>718,136</u>	<u>309,865</u>
	<u>791,805</u>	<u>998,113</u>	<u>366,161</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Deposito Rupiah	5.00%-8.50%	6.00%-8.80%	4.50%-8.13%	Rupiah deposit
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.00%	1.50%-3.00%	0.05%-2.80%	US Dollar deposit

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak domestik	458,810	541,044	425,738	Domestic parties
Pihak internasional	71,697	99,513	43,756	International parties
	530,507	640,557	469,494	
Provisi penurunan nilai piutang	(62,355)	(28,661)	(39,156)	Provision for impairment of receivables
	<u>468,152</u>	<u>611,896</u>	<u>430,338</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	441,516	528,865	416,623	Rupiah
Mata uang asing	<u>88,991</u>	<u>111,692</u>	<u>52,871</u>	Foreign currencies
	<u>530,507</u>	<u>640,557</u>	<u>469,494</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 260.949 (2011: Rp 366.980, 2010: Rp 295.875) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 20 hari ke depan.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 260,949 (2011: Rp 366,980, 2010: Rp 295,875) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 20 days.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 269.559 (2011: Rp 244.916, 2010: Rp 134.463) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 269,559 (2011: Rp 244,916, 2010: Rp 134,463) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jatuh tempo 1 - 30 hari	85,207	90,760	65,810	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	26,228	36,928	31,652	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>158,124</u>	<u>117,228</u>	<u>37,001</u>	Overdue > 60 days
	<u>269,559</u>	<u>244,916</u>	<u>134,463</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 468.152 (2011: Rp 640.557, 2010: Rp 469.494) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 62.355 (2011: Rp 28.661, 2010: Rp 39.156). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan korporasi dan non-korporasi, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 468,152 (2011: Rp 640,557, 2010: Rp 469,494) impaired and provisioned amounted Rp 62,355 (2011: Rp 28,661, 2010: Rp 39,156). The individually impaired receivables mainly relate to corporate and non-corporate customer, which are in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Belum jatuh tempo	259,425	368,912	297,790	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	85,207	92,198	66,406	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	25,489	38,998	32,746	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>98,031</u>	<u>140,449</u>	<u>72,552</u>	Overdue > 60 days
	<u>468,152</u>	<u>640,557</u>	<u>469,494</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Perubahan provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Provisi penurunan nilai piutang - awal	28,661	39,156	83,604	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Beban piutang tidak tertagih	40,148	14,366	14,297	<i>Bad debt expenses</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(6,454)</u>	<u>(24,861)</u>	<u>(58,745)</u>	<i>Bad debts written off</i>
Provisi penurunan nilai piutang - akhir	<u>62,355</u>	<u>28,661</u>	<u>39,156</u>	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of the individual and collective receivable accounts, management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	917,916	625,307	304,304	<i>Prepaid rental - current</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	125,012	97,929	171,729	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	<u>862,160</u>	<u>790,342</u>	<u>733,419</u>	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Bagian lancar	<u>1,905,088</u>	<u>1,513,578</u>	<u>1,209,452</u>	<i>Current portion</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,237,019	1,101,840	772,139	<i>Prepaid rental - non-current</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	<u>42,044</u>	<u>72,791</u>	<u>116,488</u>	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,279,063</u>	<u>1,174,631</u>	<u>888,627</u>	<i>Non-current portion</i>
Total beban dibayar dimuka	<u>3,184,151</u>	<u>2,688,209</u>	<u>2,098,079</u>	<i>Total prepayments</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	24,969	19,600	16,572	Net investment in finance lease - current
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	8,145	-	14,489	Restricted bank deposits and cash in banks
Uang muka atas beban	<u>43,609</u>	<u>6,024</u>	<u>20,421</u>	Advances for expenses
Bagian lancar	<u>76,723</u>	<u>25,624</u>	<u>51,482</u>	Current portion
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	310,113	311,266	326,414	Net investment in finance lease – non-current
Beban tangguhan	41,327	44,016	12,738	Deferred charges
Uang muka kepada pemasok	58,911	53,933	29,613	Downpayment to suppliers
Lain-lain	<u>21,008</u>	<u>18,101</u>	<u>14,592</u>	Others
Bagian tidak lancar	<u>431,359</u>	<u>427,316</u>	<u>383,357</u>	Non-current portion
Total aset lain-lain	<u>508,082</u>	<u>452,940</u>	<u>434,839</u>	Total other assets

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 30).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (see Note 30).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang dari 1 tahun	65,658	63,604	63,341	Not later than 1 year
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	257,449	249,228	248,176	Between 1 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>229,438</u>	<u>279,414</u>	<u>339,617</u>	More than 5 years
	552,545	592,246	651,134	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(217,463)</u>	<u>(261,380)</u>	<u>(308,148)</u>	Unearned finance lease income
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>335,082</u>	<u>330,866</u>	<u>342,986</u>	Net investment in finance lease

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan transaksi dengan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas, dan bea masuk.

Advances represents advances to employees and transactions with third parties for payment of the Company's expenses, such as utilities, and customs duties.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2012					
	01/01/2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2012	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Cost
Tanah	185,521	-	(12,268)	2,846	176,099	Land
Bangunan	296,586	13,068	(33)	1,950	311,571	Buildings
Peralatan jaringan	41,685,576	6,328,912	(552,728)	1,443,925	48,905,685	Network equipment
Prasarana kantor	135,475	21,439	(6,166)	1,565	152,313	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1,215,369	188,263	(4,640)	102,261	1,501,253	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	128,357	21,101	(1,494)	5,749	153,713	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	687,839	137,871	-	81,968	907,678	Support systems
Kendaraan bermotor	14,198	-	(445)	-	13,753	Motor vehicles
	44,348,921	6,710,654	(577,774)	1,640,264	52,122,065	
Aset dalam penyelesaian	2,209,658	2,325,716	(220)	(1,640,264)	2,894,890	Assets under construction
	46,558,579	9,036,370	(577,994)	-	55,016,955	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(91,835)	(27,926)	33	(129)	(119,857)	Buildings
Peralatan jaringan	(19,501,943)	(4,535,158)	552,398	-	(23,484,703)	Network equipment
Prasarana kantor	(109,104)	(13,494)	5,816	129	(116,653)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(722,251)	(246,258)	4,599	-	(963,910)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(74,798)	(26,421)	753	-	(100,466)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(430,235)	(144,106)	-	-	(574,341)	Support systems
Kendaraan bermotor	(13,583)	(613)	445	-	(13,751)	Motor vehicles
	(20,943,749)	(4,993,976)	564,044	-	(25,373,681)	
Nilai buku bersih	25,614,830				29,643,274	Net book value

	2011					
	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2011	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Cost
Tanah	185,437	2,924	(3,095)	255	185,521	Land
Bangunan	221,063	15,069	(9,128)	69,582	296,586	Buildings
Peralatan jaringan	36,623,341	4,611,328	(442,326)	893,233	41,685,576	Network equipment
Prasarana kantor	115,097	16,647	(3,866)	7,597	135,475	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	880,791	259,349	(7,975)	83,204	1,215,369	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	96,439	30,879	(8,802)	9,841	128,357	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	520,110	115,265	-	52,464	687,839	Support systems
Kendaraan bermotor	14,522	-	(324)	-	14,198	Motor vehicles
	38,656,800	5,051,461	(475,516)	1,116,176	44,348,921	
Aset dalam penyelesaian	1,337,572	2,000,617	(12,355)	(1,116,176)	2,209,658	Assets under construction
	39,994,372	7,052,078	(487,871)	-	46,558,579	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(71,206)	(26,246)	5,617	-	(91,835)	Buildings
Peralatan jaringan	(15,694,762)	(4,245,899)	438,718	-	(19,501,943)	Network equipment
Prasarana kantor	(103,175)	(9,744)	3,815	-	(109,104)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(534,722)	(195,454)	7,925	-	(722,251)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(60,176)	(22,198)	7,576	-	(74,798)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(320,989)	(109,246)	-	-	(430,235)	Support systems
Kendaraan bermotor	(12,143)	(1,764)	324	-	(13,583)	Motor vehicles
	(16,797,173)	(4,610,551)	463,975	-	(20,943,749)	
Nilai buku bersih	23,197,199				25,614,830	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2010				
	01/01/2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2010
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Harga perolehan					Cost
Tanah	170,943	1,106	(77)	13,465	185,437
Bangunan	219,587	1,733	(368)	111	221,063
Peralatan jaringan	33,594,266	2,373,470	(343,820)	999,425	36,623,341
Prasarana kantor	116,015	3,145	(4,438)	375	115,097
Mesin dan peralatan	673,380	204,772	(4,660)	7,299	880,791
Perabot dan perlengkapan kantor	95,416	9,037	(9,561)	1,547	96,439
Sistem pendukung	394,549	108,075	-	17,486	520,110
Kendaraan bermotor	18,592	-	(4,070)	-	14,522
	35,282,748	2,701,338	(366,994)	1,039,708	38,656,800
Aset dalam penyelesaian	1,421,052	966,769	(10,541)	(1,039,708)	1,337,572
	36,703,800	3,668,107	(377,535)	-	39,994,372
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(50,515)	(21,049)	358	-	(71,206)
Peralatan jaringan	(12,249,404)	(3,788,615)	343,257	-	(15,694,762)
Prasarana kantor	(99,138)	(8,274)	4,237	-	(103,175)
Mesin dan peralatan	(396,041)	(143,334)	4,653	-	(534,722)
Perabot dan perlengkapan kantor	(46,589)	(19,243)	5,656	-	(60,176)
Sistem pendukung	(232,443)	(88,546)	-	-	(320,989)
Kendaraan bermotor	(13,276)	(2,937)	4,070	-	(12,143)
	(13,087,406)	(4,071,998)	362,231	-	(16,797,173)
Nilai buku bersih	23,616,394				Net book value

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan 2042.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan (HGB) for periods of 20-30 years which will expire between 2013 up to 2042.

Per tanggal 31 Desember 2012 terdapat masing-masing 659 lokasi tanah (tidak diaudit) Perseroan dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 134.510 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

As at 31 December 2012 there are 659 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 134,510 for which HGB certificates are in process.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

The management believes that the land rights are renewable.

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	2012	2011	2010	
Peralatan jaringan	2,664,460	1,996,376	1,076,194	Network equipment
Selain peralatan jaringan	230,430	213,282	261,378	Other than network equipment
	<u>2,894,890</u>	<u>2,209,658</u>	<u>1,337,572</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Assets under construction (continued)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 terutama terdiri dari peralatan BTS baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya akan direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99%.

Assets under construction as at 31 December 2012, 2011 and 2010 mainly represent new BTS equipment and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. When the equipments are completely installed, their carrying values will be reclassified as fixed assets - network equipment. Those constructions are estimated to be completed between 2013 and 2014 with current percentages of completion between 1% - 99%.

Perhitungan (keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale and write-off of fixed assets are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga perolehan	577,994	487,871	377,535	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(564,044)</u>	<u>(463,975)</u>	<u>(362,231)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,950	23,896	15,304	Net book value
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	<u>(79,301)</u>	<u>(54,770)</u>	<u>(24,700)</u>	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
(Keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u><u>(65,351)</u></u>	<u><u>(30,874)</u></u>	<u><u>(9,396)</u></u>	(Gain)/loss on sale and write-off of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian "property all risks and business interruption" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 3.184.000.000 (2011: USD 3.184.000.000, 2010: USD 2.612.000.000) kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance dan PT Kurnia Insurance Indonesia, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

As at 31 December 2012, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering "property all risks and business interruption" for USD 3,184,000,000 (2011: 3,184,000,000, 2010: USD 2,612,000,000) to third parties, PT MAA General Assurance and PT Kurnia Insurance Indonesia, which the management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no impairment in assets value as at each reporting date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perseroan mengubah masa manfaat dari beberapa peralatan jaringan dari delapan tahun menjadi dua tahun guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini menyebabkan beban depresiasi tambahan sebesar Rp 94.679 pada 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 453.819.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 2.772.296, Rp 2.261.605 dan Rp 973.113.

7. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction (continued)

On 1 January 2011, the Company changed the useful life of certain network equipment from eight years to two years to reflect its current economic life, resulting in additional depreciation charges of Rp 94,679 in 2011.

As at 31 December 2012, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 453,819.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 2,772,296, Rp 2,261,605 and Rp 973,113, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset takberwujud - ijin 3G:				Intangible assets
Harga perolehan	703,627	703,627	703,627	- 3G license:
Akumulasi amortisasi	<u>(327,114)</u>	<u>(254,772)</u>	<u>(182,430)</u>	Acquisition cost
	<u><u>376,513</u></u>	<u><u>448,855</u></u>	<u><u>521,197</u></u>	Accumulated amortisation

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 2x5 MHz di tahun 2006 dan 2010. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar Rp 376.000 dan Rp 327.627. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – ijin 3G. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSRF) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 2x5 MHz each in 2006 and 2010. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000 and Rp 327,627, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G license. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	2,412,696	2,582,008	1,426,041	<i>Purchase of fixed - assets and operational expenditure</i>
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>236,131</u>	<u>222,863</u>	<u>229,050</u>	<i>Interconnection and - telecommunications service payable</i>
	2,648,827	2,804,871	1,655,091	
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>4,794</u>	<u>10,198</u>	<u>4,960</u>	<i>Interconnection and - telecommunications service payable</i>
	<u>2,653,621</u>	<u>2,815,069</u>	<u>1,660,051</u>	

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	1,251,429	1,260,967	857,836	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,402,192</u>	<u>1,554,102</u>	<u>802,215</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>2,653,621</u>	<u>2,815,069</u>	<u>1,660,051</u>	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	425,984	595,512	608,329	<i>License and telecommunications services</i>
Bunga	81,132	82,515	58,062	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>69,255</u>	<u>50,880</u>	<u>47,872</u>	<i>Others</i>
	<u>576,371</u>	<u>728,907</u>	<u>714,263</u>	

11. PENDAPATAN TANGGUHAN

11. DEFERRED REVENUE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa telekomunikasi selular	903,663	777,739	563,911	<i>Cellular telecommunications services</i>
Sewa menara	22,322	19,149	20,197	<i>Leased towers</i>
Sirkuit langganan	<u>4,475</u>	<u>28</u>	<u>2,606</u>	<i>Leased lines</i>
	<u>930,460</u>	<u>796,916</u>	<u>586,714</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM LOANS

	2012		2011		2010	
	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 6,200,000	6,200,000	Rp 4,800,000	4,800,000	Rp 4,300,000	4,300,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 3,000,000	3,000,000	-	-	-	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD 73,162,760	707,484	USD 160,974,531	1,459,717	-	-
Export Kredit Nämnden ("EKN")	Rp 1,250,000	1,250,000	Rp 250,000	250,000	Rp 1,000,000	1,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 144,655,164	1,398,815	USD 192,873,552	1,748,977	USD 241,091,940	2,167,658
PT ANZ Panin Bank	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000
	-	-	-	-	Rp 250,000	250,000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortised debt issuance cost		13,556,299		9,258,694		8,717,658
		(36,310)		(31,859)		(36,635)
Dikurangi: bagian lancar/ Less: current portion		13,519,989		9,226,835		8,681,023
		(4,306,572)		(2,320,821)		(976,866)
Bagian tidak lancar/ Non-current portion		9,213,417		6,906,014		7,704,157

	Total fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Jaminan/ Security	
Bank Mandiri						Bank Mandiri
- Fasilitas tanggal 17 September 2010	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (September 2011- September 2015)/ Installment every year on predetermined basis (September 2011- September 2015)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 0,8%-1%/ 3 months' JIBOR + 0.8%-1% margin	Tidak ada/ None	Facility dated 17 September 2010 -
- Fasilitas tanggal 20 Oktober 2011	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Oktober 2012- Oktober 2014)/ Installment every year on predetermined basis (October 2012- October 2014)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1% / 3 months' JIBOR + 1% margin	Tidak ada/ None	Facility dated 20 October 2011 -
- Fasilitas tanggal 3 Agustus 2012	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013- Agustus 2017)/ Installment every year on predetermined basis (August 2013- August 2017)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1% atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + margin 0,75%, mana yang lebih tinggi / 3 months' JIBOR + 1% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher	Tidak ada/ None	Facility dated 3 August 2012 -
BCA						BCA
- Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013- 2017)/ Installment every year on predetermined basis (2013-2017)	Triwulan/ Quarterly	suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + margin 1%, mana yang lebih tinggi / fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher	Tidak ada/ None	Facility dated 26 March 2012 -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM LOANS (continued)

		<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jaminan/ Security</u>	
BTMU							
- Fasilitas tanggal 14 Juli 2010	Rp	500,000	Juli 2013/ July 2013	Bulanan atau Triwulan/ monthly or quarterly	JIBOR + marjin tertentu/ JIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	BTMU Facility dated - 14 July 2010
- Fasilitas tanggal 13 Juni 2011	Rp	500.000 atau dalam ekuivalen USD/ 500,000 or in USD equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (15 Desember 2011- 17 Juni 2013)/ Installment every 6 months (15 December 2011- 17 June 2013)	Enam bulanan/ Semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + marjin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 13 June 2011
- Fasilitas tanggal 24 Agustus 2011	USD	120.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ 120,000,000 or in IDR equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (27 Februari 2012- 26 Agustus 2013)/ Installment every 6 months (27 February 2012 - 26 August 2013)	Enam bulanan/ Semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + marjin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 24 August 2011
- Fasilitas tanggal 30 April 2012	Rp	1,000,000	Cicilan setiap tahun (2013 – 2015) sesuai dengan proporsi yang ditentukan/ Installment every year on predetermined basis (2013 – 2015)	Triwulan/ Quarterly	Suku bunga tetap 6,63% per tahun/ Fixed rate 6.63% per annum	Tidak ada/ None	Facility dated - 30 April 2012
EKN							
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD	213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)	Enam bulanan/ Semiannually	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 1 dated - 12 December 2008
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD	123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)	Enam bulanan/ Semiannually	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 2A dated - 23 March 2009
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp	1,000,000	Agustus 2013/ August 2013	Bulanan atau triwulan/ Monthly or quarterly	JIBOR + marjin 0,8%/ JIBOR + 0.8% margin	Tidak ada/ None	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan masing-masing sebesar Nihil, Nihil dan Rp 2,5 triliun.

The Company is required to comply with certain conditions, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0.

The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, and acquisition of fixed assets. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company undrawn borrowing facilities amounted to Rp nil, Rp nil and Rp 2.5 trillion, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 136.030.158 dan Rp 1.100.000 yang diperoleh dari BTMU, EKN dan Bank Mandiri.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 62.867.398 dan Rp 4.000.000 yang diperoleh dari EKN, BTMU, PT ANZ Panin Bank dan Bank Mandiri.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 183.273.041 dan Rp 4.900.000 atas fasilitas pinjaman yang berasal dari EKN, J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui, Bank Mandiri dan BCA.

12. LONG-TERM LOANS (continued)

The amount of payments made for the year ended 31 December 2012 was USD 136,030,158 and Rp 1,100,000 in relation to credit facilities obtained from BTMU, EKN and Bank Mandiri.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2011 was USD 62,867,398 and Rp 4,000,000 in relation to credit facilities obtained from EKN, BTMU, PT ANZ Panin Bank and Bank Mandiri.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2010 was USD 183,273,041 and Rp 4,900,000 in relation to credit facilities obtained from EKN, J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui, Bank Mandiri and BCA.

13. OBLIGASI

13. BONDS

	2012		2011		2010	
	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/Original currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent to Rupiah
Obligasi Excelcom II/ Excelcom II Bonds	-	-	Rp 1,500,000	1,500,000	Rp 1,500,000	1,500,000
Diskonto yang belum Diamortisasi/ Unamortised discount	-	-	-	(581)	-	(2,206)
Dikurangi: bagian lancar/ Less: current portion	-	-	-	1,499,419	-	1,497,794
Bagian tidak lancar/ Non-current portion	-	-	-	(1,499,419)	-	-
						1,497,794

Obligasi tanpa jaminan yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 26 April 2007 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2012. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 10,35% dan dibayarkan per kuartal. Peringkat obligasi ini adalah idAA+ (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch Ratings). Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk (pihak ketiga).

Pada tanggal 26 April 2012, Perseroan melunasi obligasi Excelcom II yang jatuh tempo sebesar Rp 1.500.000 dan bunganya sebesar Rp 38.813 (2011: jumlah yang terhutang dikurangi diskonto yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp 1.499.419).

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman. Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi IDR.

The outstanding unsecured bonds were issued by the Company on 26 April 2007, listed on Indonesia Stock Exchange, matured on 26 April 2012. The interest rate is 10.35% and payable quarterly. The bonds rating was idAA+ (Pefindo) and AA(idn) (Fitch Ratings). The trustee was PT Bank Permata Tbk (third party).

On 26 April 2012, the Company settled the matured Excelcom II bonds amounted to Rp 1,500,000 and its interest amounted to Rp 38,813 (2011: outstanding amount net of unamortised discount was Rp 1,499,419).

The Company is required to comply with certain conditions, such as limitations on asset sales and/or transfer transactions, and maintain its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0 over the period of borrowings. As at each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its IDR Bonds.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	268,646	-	Termination benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - bagian lancar	<u>8,247</u>	<u>11,758</u>	<u>-</u>	Other long-term employee benefits – current
Bagian lancar	<u>8,247</u>	<u>280,404</u>	<u>-</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	312,498	258,842	210,327	Estimated liabilities for assets restoration
Imbalan pascakerja	171,030	116,716	122,398	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>6,142</u>	<u>12,323</u>	Other long-term employee benefits – non-current
Bagian tidak lancar	<u>483,528</u>	<u>381,700</u>	<u>345,048</u>	Non-current portion
Total provisi	<u><u>491,775</u></u>	<u><u>662,104</u></u>	<u><u>345,048</u></u>	Total provisions

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	258,842	210,327	178,466	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	54,411	48,815	33,035	Addition during the year
Realisasi selama tahun berjalan	<u>(755)</u>	<u>(300)</u>	<u>(1,174)</u>	Realisation during the year
Saldo akhir	<u><u>312,498</u></u>	<u><u>258,842</u></u>	<u><u>210,327</u></u>	Ending balance

b. Pesangon pemutusan kontrak kerja

b. Termination benefits

Perseroan memutuskan untuk fokus pada bisnis utamanya dan terus meningkatkan kinerja atas layanan jaringan. Pada bulan Agustus 2011, Perseroan memutuskan untuk mengelola kegiatan operasi lapangan layanan jaringannya melalui PT Huawei Services, pemasok pihak ketiga. Sehubungan dengan itu, Perseroan memberhentikan dan memindahkan karyawan terkait kegiatan operasional lapangan layanan jaringan kepada pemasok yang ditunjuk efektif pada April 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja yang telah dibayarkan melalui beberapa tahap di 2012.

The Company decided to focus on its core business and continuously improve the performance of the network services. In August 2011, the Company decided to manage its network field operations activities through PT Huawei Services, a third party vendor. As a result, the Company terminated and transferred the existing workforces related to network field operations activities to the appointed vendor effective in April 2012. As at 31 December 2011, the Company recognised termination benefits which have been settled in several installments in 2012.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

c. Imbalan pascakerja

c. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	116,716	122,398	99,956	<i>Beginning balance</i>
Beban/(penghasilan) selama periode berjalan	29,054	(3,391)	25,235	<i>Expense/(income) made during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(2,382)	(2,291)	(2,793)	<i>Amounts paid during the period</i>
Kumulatif keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	23,353	-	-	<i>Cumulative actuarial gains/losses recognised in the other comprehensive income</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	4,289	-	-	<i>Actuarial gains/losses recognised in the other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>171,030</u>	<u>116,716</u>	<u>122,398</u>	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas	169,162	137,621	122,915	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(23,353)	(4,245)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1,868	2,448	3,728	<i>Unrecognised past-service cost</i>
	<u>171,030</u>	<u>116,716</u>	<u>122,398</u>	

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pada awal tahun	137,621	122,915	108,640	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	18,945	16,027	14,591	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	10,689	10,865	10,821	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(2,382)	(2,291)	(2,793)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan/(kerugian) lainnya	4,289	24,660	(8,344)	<i>Other gains/(losses)</i>
Kurtailmen	-	(34,555)	-	<i>Curtailments</i>
Pada akhir periode	<u>169,162</u>	<u>137,621</u>	<u>122,915</u>	<i>At end of period</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment benefits (continued)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan yang ditujukan kepada program pensiun iuran pasti. Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya (lihat Catatan 22).

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan. The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ with the historical actual contribution (see Note 22).

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Januari 2013, 16 Januari 2012 dan 20 Januari 2011.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 21 January 2013, 16 January 2012 and 20 January 2011, respectively.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	18,945	16,027	14,591	Current service costs
Biaya bunga	10,689	10,865	10,821	Interest expenses
Kerugian aktuarial bersih	-	156	403	Net actuarial loss
Biaya jasa lalu	(580)	(580)	(580)	Past service costs
Keuntungan kurtailmen	-	(29,859)	-	Curtailment gain
	<u>29,054</u>	<u>(3,391)</u>	<u>25,235</u>	

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.50%	7.50%	9.00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%	10.00%	Salary increment rate (per annum)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>169,162</u>	<u>137,621</u>	<u>122,915</u>	<u>122,929</u>	<u>104,145</u>	Present value of defined benefit obligation
Defisit program	<u>169,162</u>	<u>137,621</u>	<u>122,915</u>	<u>122,929</u>	<u>104,145</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(17,251)</u>	<u>1,199</u>	<u>714</u>	<u>(7,448)</u>	<u>8,932</u>	Experience adjustments on plan liabilities

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan memutuskan untuk menggunakan *OCI approach* untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian tahunan. Hal ini berbeda dari basis yang digunakan oleh Perseroan dalam pelaporan keuangan triwulan pertama sampai ketiga tahun 2012, dimana Perseroan menggunakan *corridor approach* yang digunakan sejak tahun 2011. Bila *OCI approach* diaplikasikan ke laporan keuangan triwulan tahun 2012, pengaruh terhadap hasil triwulan seperti berikut:

14. PROVISIONS (continued)

c. Post-employment benefits (continued)

The Company has elected to use the *OCI approach* for the recognition of actuarial gains/(losses) in its annual consolidated financial statement. This is different from the basis used by the Company in reporting the first three quarterly financial statements in 2012, whereby the Company had used the *corridor approach* carried forward from 2011. Had the *OCI approach* been applied to the quarterly financial statements in 2012, the impact to quarterly results would have been:

Laba tahun berjalan/Profit for the year				
Periode berakhir/ Period ending	Dilaporkan/ Reported	Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ Adjustment if new policy applied	Disesuaikan dengan kebijakan baru/ Adjusted with new policy	Laba bersih per saham d disesuaikan (nilai Rupiah penuh)/ Adjusted EPS (full amount Rupiah)
31 Maret/March 2012	667,206	241	667,447	78
30 Juni/June 2012	1,460,795	861	1,461,656	172
30 September 2012	2,194,936	1,042	2,195,978	258
Total laba komprehensif/ Total comprehensive income				
Periode berakhir/Period ending	Dilaporkan/ Reported	Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ Adjustment if new policy applied	Disesuaikan dengan kebijakan baru/ Adjusted with new policy	
31 Maret/March 2012	667,206	(56,526)	610,680	
30 Juni/June 2012	1,460,795	(26,471)	1,434,324	
30 September 2012	2,194,936	(19,287)	2,175,649	
Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liabilities				
Periode berakhir/Period ending	Dilaporkan/ Reported	Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ Adjustment if new policy applied	Disesuaikan dengan kebijakan baru/ Adjusted with new policy	
31 Maret/March 2012	123,076	56,285	179,361	
30 Juni/June 2012	131,508	25,610	157,117	
30 September 2012	138,460	18,245	156,706	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 8.526.276.611, 8.518.566.332 dan 8.508.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.55
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>2,852,151,321</u>	<u>285,216</u>	<u>33.45</u>
	<u>8,526,276,611</u>	<u>852,628</u>	<u>100</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.61
Etisalat International Indonesia Ltd.	1,132,497,500	113,250	13.29
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>1,711,943,542</u>	<u>171,195</u>	<u>20.10</u>
	<u>8,518,566,332</u>	<u>851,857</u>	<u>100.00</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.70
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat International Indonesia Ltd.)	1,132,497,500	113,250	13.30
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>1,701,377,210</u>	<u>170,138</u>	<u>20.00</u>
	<u>8,508,000,000</u>	<u>850,800</u>	<u>100.00</u>

Pada tanggal 29 Maret 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap II Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were 8,526,276,611, 8,518,566,332 and 8,508,000,000 shares, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 is as follows:

Axiata Investments
(Indonesia) Sdn. Bhd.
Public (individually less than 5%)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 is as follows:

Axiata Investments
(Indonesia) Sdn. Bhd.
Etisalat International Indonesia Ltd.
Public (individually less than 5%)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 is as follows:

Axiata Investments
(Indonesia) Sdn. Bhd.
Emirates Telecommunications
Corporation (Etisalat International
Indonesia Ltd.)
Public (individually less than 5%)

On 29 March 2012, the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date II of Long Term Incentive Program ("LTI") 2010 – 2015.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, telah menyetujui harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 (nilai Rupiah penuh) per saham untuk tiga periode awal pelaksanaan penerbitan Saham Insentif. Pada tanggal 13 April 2012, Perseroan menerbitkan 7.710.279 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode II (2011: 10.566.332 lembar saham, pelaksanaan periode I), atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 13 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. telah memutuskan untuk menjual kepada publik sebesar 775.000.000 lembar saham Perseroan yang merupakan 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 18 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 7.368.154, 6.168.129 dan 3.019.000 lembar saham.

Tambahan modal disetor

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tambahan modal disetor	5,506,972	5,464,565	5,406,450	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(95,250)	(95,207)	(93,803)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	22,985	22,985	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Kompensasi berbasis saham	<u>19,644</u>	<u>21,756</u>	<u>20,700</u>	Share-based compensation
	<u><u>5,454,351</u></u>	<u><u>5,414,099</u></u>	<u><u>5,356,332</u></u>	

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 14 April 2011 approved the exercise price for the first three grant cycles of Rp 5,600 (full amount Rupiah) per share. On 13 April 2012 the Company issued 7,710,279 shares, being the Grant Date II (2011: 10,566,332 shares, the Grant Date I), for the performance result of the preceeding year.

On 13 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. has decided to sell to public 775,000,000 shares of the Company, representing 9.1% of the Company's issued and paid up capital, which transaction was completed on 18 September 2012.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 7,368,154, 6,168,129 dan 3,019,000 shares, respectively.

Additional paid-in capital

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,143.70 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Additional paid-in capital (continued)

Rincian perubahan tambahan modal disetor
adalah sebagai berikut:

Details movement of the additional paid-in capital
are as follow:

	Sebelum penawaran umum/ <i>Prior to public offering</i>	Penawaran umum/ perdana/ <i>Initial public offering</i>	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering I</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Allowance for share-based compensation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	100,522	5,506,972	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,447)	(95,250)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	19,644	19,644	Share-based compensation
	<u>11,730</u>	<u>2,679,954</u>	<u>2,643,948</u>	<u>118,719</u>	<u>5,454,351</u>	

Kompensasi berbasis saham

Share-based compensation

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program kompensasi karyawan berbasis ekuitas berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a share-based compensation plan for certain employees under which the Company's shares are to be given as a compensation for services provided by the employees with no cash consideration.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati, dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah kompensasi yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted with unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 57.096, Rp 41.865 dan Rp 20.700.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share-based compensation (continued)

At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expense related to share-based compensation program in the consolidated statements of comprehensive income.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 57,096, Rp 41,865 and Rp 20,700, respectively.

16. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 107 (nilai Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 911.487 untuk tahun buku 2010. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2011.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 129,88 (nilai Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 1.107.414 untuk tahun buku 2011. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2012.

16. DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the distribution of Rp 107 (full amount Rupiah) per share, or totaling Rp 911,487 cash dividend relating to financial year 2010. The entire amount was fully paid in May 2011.

The Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2012 approved the distribution of Rp 129.88 (full amount Rupiah) per share, or totaling Rp 1,107,414 cash dividend relating to financial year 2011. The entire amount was fully paid in May 2012.

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 500, Rp 400 dan Rp 300.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 500, Rp 400 and Rp 300, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LABA BERSIH PER SAHAM

18. EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba tahun berjalan	2,764,647	2,830,101	2,891,261	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	8,523,853,982	8,515,237,214	8,508,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	<u>324</u>	<u>332</u>	<u>340</u>	Basic earnings per share (full amount Rupiah)
Laba bersih per saham dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>324</u>	<u>332</u>	<u>340</u>	Diluted earnings per share (full amount Rupiah)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUE

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>2010*</u>	
Jasa telekomunikasi selular:				Cellular telecommunications services:
Percakapan	8,307,911	7,863,549	8,456,922	Voice
SMS	4,728,555	4,076,953	3,476,307	SMS
Data dan VAS	3,718,431	2,816,673	1,931,129	Data and VAS
Lain-lain	<u>199,280</u>	<u>196,182</u>	<u>157,949</u>	Others
	<u>16,954,177</u>	<u>14,953,357</u>	<u>14,022,307</u>	
Jasa interkoneksi selular:	<u>2,641,170</u>	<u>1,761,565</u>	<u>1,727,108</u>	Cellular interconnection services:
Pendapatan usaha selular Diskon	19,595,347 <u>(308,661)</u>	16,714,922 <u>(208,292)</u>	15,749,415 <u>(178,256)</u>	Cellular revenue Discount
Pendapatan usaha selular setelah dikurangi diskon	<u>19,286,686</u>	<u>16,506,630</u>	<u>15,571,159</u>	Cellular revenue net of discount
Jasa telekomunikasi lainnya	<u>1,683,120</u>	<u>1,753,514</u>	<u>1,486,601</u>	Other telecommunications services
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	<u>20,969,806</u>	<u>18,260,144</u>	<u>17,057,760</u>	Revenue net of discount

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 37

^{*)} As restated, see Note 37

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN
PEMASARAN DAN PERLENGKAPAN DAN
OVERHEAD**

**20. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING
AND SUPPLIES AND OVERHEAD EXPENSES**

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa	1,978,580	1,333,073	889,631	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1,965,440	692,186	496,391	Repair and maintenance
Lisensi	1,071,096	1,158,660	1,120,432	License fee
Utilitas	<u>191,219</u>	<u>682,323</u>	<u>614,528</u>	Utilities
	<u>5,206,335</u>	<u>3,866,242</u>	<u>3,120,982</u>	

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.179.329 (2011: nihil, 2010: nihil).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the years ended 31 December 2012 amounting to Rp1,179,329 (2011: nil, 2010: nil).

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Komisi penjualan	660,464	569,274	669,067	Sales commission
Iklan dan promosi	544,487	574,008	532,933	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	<u>101,531</u>	<u>94,700</u>	<u>89,324</u>	Customer relationship management services
	<u>1,306,482</u>	<u>1,237,982</u>	<u>1,291,324</u>	

c. Beban perlengkapan dan overhead

c. Supplies and overhead expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa profesional	181,950	132,585	102,641	Professional services
Sewa	136,496	130,953	105,006	Rental
Utilitas	62,216	89,972	74,968	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,967	30,884	28,272	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>259,524</u>	<u>213,839</u>	<u>240,291</u>	Others
	<u>673,153</u>	<u>598,233</u>	<u>551,178</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA **21. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>2010*</u>	
Percakapan domestik dan jelajah internasional	828,730	927,853	979,449	Domestic voice and international roaming
SMS domestik dan jelajah internasional	960,973	51,907	45,656	Domestic SMS and international roaming
Akses jasa	605,069	322,312	238,196	Services access
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	342,482	324,958	282,320	Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services
Paket perdana dan voucher	237,932	276,140	252,393	Starter pack and voucher
Lainnya	<u>122,205</u>	<u>107,499</u>	<u>104,869</u>	Others
	<u>3,097,391</u>	<u>2,010,669</u>	<u>1,902,883</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 37

^{*)} As restated, see Note 37

Beban akses jasa dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya adalah dari Research In Motion Singapore Pte., Ltd. untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 605.069 , Rp 322.312 dan Rp 238.196.

Services access fee from third parties that are more than 10% of total interconnection and other direct expenses are from Research In Motion Singapore Pte., Ltd. for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 605,069, Rp 322,312 and Rp 238,196 respectively.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN **22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):				Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	894,288	915,062	873,387	Salaries and allowances
- Cadangan pesangon				Provision for termination
pemutusan kontrak kerja	-	268,646	-	benefits
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	18,485	21,115	18,681	Payment to defined contribution pension plan
- Penyisihan imbalan kerja	<u>29,054</u>	<u>(3,391)</u>	<u>25,235</u>	Provision for employee benefits
Jumlah beban karyawan	941,827	1,201,432	917,303	Total employee costs
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(708)</u>	<u>(2,226)</u>	<u>(12,895)</u>	Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>941,119</u>	<u>1,199,206</u>	<u>904,408</u>	Salaries and employee benefits (including outsourcing)

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 1.955, 2.390 dan 2.360 orang.

The number of permanent employees (unaudited) as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are 1,955, 2,390 and 2,360 employees, respectively.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bunga atas pinjaman dan obligasi	(688,563)	(650,725)	(842,604)	Interest on loans and bond
Lain-lain	(93,771)	(104,061)	(386,000)	Others
	<u>(782,334)</u>	<u>(754,786)</u>	<u>(1,228,604)</u>	

24. INSTRUMEN DERIVATIF

24. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Piutang derivatif:				Derivative receivables:
- Kontrak berjangka valuta asing	66,511	54,316	32,884	Forward foreign currency - contracts
- Kontrak swap valuta asing	69,456	63,469	-	Cross currency swap - contracts
	<u>135,967</u>	<u>117,785</u>	<u>32,884</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(69,456)	-	-	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>66,511</u>	<u>117,785</u>	<u>32,884</u>	Non-current portion
Hutang derivatif:				Derivative payables:
- Kontrak berjangka valuta asing	11,724	40,483	76,245	Forward foreign currency - contracts
- Kontrak swap tingkat bunga	47,096	65,212	66,583	Interest rate - swap contracts
	<u>58,820</u>	<u>105,695</u>	<u>142,828</u>	

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers to terminate the contracts at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 52.342 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the consolidated financial statements of comprehensive income for the period. For the year ended 31 December 2012 the Company recorded foreign exchange gain amounting Rp 52,342 in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

24. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 31 December 2012, are as follow:

Kontrak berjangka valuta asing

Forward foreign currency contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Kurs forward (nilai Rupiah penuh)/ Strike rate (full amount Rupiah)	Periode/ Period	Premi per tahun/ Premium per annum
Standard Chartered Bank	88,636,365	1 USD = Rp 9,000 - Rp 9,725	18 September/ September 2009 - 29 September/ September 2015	2.25% - 5.26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	27,272,727	1 USD = Rp 9,000	31 Desember/ December 2009 - 29 September/ September 2015	3.45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

Kontrak swap valuta asing

Cross currency swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Jumlah swap/ Swap amount
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	14,649,010	15 Juni/ June 2011- 17 Juni/ June 2013	Rp 125.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	58,513,750	26 Agustus/ August 2011 - 26 Agustus/ August 2013	Rp 500.000

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid	Nilai tukar per USD/ Exchange rate per USD	Suku bunga yang diterima/ Interest rate received
Enam bulanan/ Semiannually	6.76%	8,533	SIBOR 6 bulan + margin 0,9%/ 6 months' SIBOR + 0.9% margin
Enam bulanan/ Semiannually	6.60%	8,545	SIBOR 6 bulan + margin 0,65%/ 6 months' SIBOR + 0.65% margin

Kontrak swap tingkat bunga

Interest rate swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid per annum	Suku bunga yang diterima per tahun/ Fixed interest rate received per annum
Standard Chartered Bank	144,655,164	11 Februari/ February 2009 - 1 Oktober/ October 2015	Enam bulanan/ Semiannually	2.323% - 2.575%	LIBOR 6 bulan/ 6 months' LIBOR

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak penghasilan badan:			
- 2012	65,220	-	-
- 2011	71,623	80,684	-
	<u>136,843</u>	<u>80,684</u>	<u>-</u>
Klaim restitusi pajak:			
- 2007	2,037	2,037	2,037
- 2006	784	784	784
- 2005	1,267	1,267	1,267
- 2004	1,073	1,073	1,073
	<u>5,161</u>	<u>5,161</u>	<u>5,161</u>
Pajak lainnya:			
Pajak pertambahan nilai			
- bersih	<u>96,481</u>	<u>27,504</u>	<u>-</u>

Corporate income tax:
2012 -
2011 -

Claim for tax refund:
2007 -
2006 -
2005 -
2004 -

Other taxes:

Value added tax - net

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak penghasilan badan:			
- Entitas anak	7,548	5,794	4,524
- Pajak penghasilan Pasal 25	48,802	67,916	65,167
	<u>56,350</u>	<u>73,710</u>	<u>69,691</u>
Pajak lainnya:			
- Pajak penghasilan Pasal 21	5,931	5,707	3,938
- Pajak penghasilan Pasal 23	40,289	49,778	32,205
	<u>46,220</u>	<u>55,485</u>	<u>36,143</u>

Corporate income tax:
The Subsidiaries -
Income tax Article 25 -

Other taxes:
Income tax Article 21 -
Income tax Article 23 -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kini			
- Non final	(733,066)	(948,012)	(866,638)
- Final	(18,868)	(13,356)	(10,412)
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	-
Tangguhan	<u>(240,297)</u>	<u>(73,174)</u>	<u>(99,670)</u>
	<u>(986,774)</u>	<u>(1,034,542)</u>	<u>(976,720)</u>
Terdiri dari:			
- Perseroan:			
- Kini			
- Non final	(731,738)	(946,823)	(866,638)
- Final	(18,868)	(13,356)	(10,412)
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	-
- Tangguhan	<u>(240,297)</u>	<u>(73,174)</u>	<u>(99,670)</u>
	<u>(985,446)</u>	<u>(1,033,353)</u>	<u>(976,720)</u>
- Entitas anak:			
- Kini	<u>(1,328)</u>	<u>(1,189)</u>	<u>-</u>
	<u>(986,774)</u>	<u>(1,034,542)</u>	<u>(976,720)</u>

Current
Non final -
Final -
Adjustment of
prior year
Deferred

Consisting of:
The Company: -
Current -
Non final -
Final -
Adjustment of
prior year
Deferred -

The Subsidiaries: -
Current -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dampak perpajakan entitas anak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The taxation impact of the subsidiaries are immaterial to the consolidated financial statements. The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,751,422	3,864,643	3,867,981	Consolidated income before income tax
(Dikurangi)/ ditambah: (laba)/ rugi bersih sebelum pajak - entitas anak	(6,465)	(3,788)	2,136	(Less)/ add: net (income)/ loss before tax - the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	3,744,957	3,860,855	3,870,117	Income before income tax - the Company
Beban pajak dihitung pada tarif efektif	(936,239)	(965,214)	(967,529)	Tax expenses calculated at effective rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	20,680	16,779	14,568	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(56,476)	(71,562)	(113,835)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	100,488	Adjustment of prior year
Beban pajak final	(18,868)	(13,356)	(10,412)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan:				Income tax expenses:
- Perseroan	(985,446)	(1,033,353)	(976,720)	The Company -
- Entitas anak	(1,328)	(1,189)	-	The Subsidiaries -
	<u>(986,774)</u>	<u>(1,034,542)</u>	<u>(976,720)</u>	

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the year ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	3,744,957	3,860,855	3,870,117	Income before income tax - The Company
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(671,359)	(312,441)	(791,092)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation
- Selisih antara rugi pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(96,223)	(140,538)	(28,702)	Difference between commercial and fiscal loss on disposal and write-off of assets
- Provisi penurunan nilai piutang	33,695	(10,493)	(44,453)	Provision for receivables impairment
- Beban yang masih harus dibayar	(31,660)	571	6,633	Accrued expenses
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	(195,642)	170,204	56,980	Provision for salaries and employee benefits
	<u>(961,189)</u>	<u>(292,697)</u>	<u>(800,634)</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	225,903	286,248	455,342	Non-deductible expenses
- Pendapatan kena pajak final	(82,717)	(67,113)	(58,273)	Income subject to final tax
	<u>143,186</u>	<u>219,135</u>	<u>397,069</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>2,926,954</u>	<u>3,787,293</u>	<u>3,466,552</u>	Taxable income
Beban pajak kini - Perseroan	731,738	946,823	866,638	Current tax expense - the Company
Dikurangi: Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	(796,958)	(1,027,507)	(662,779)	Less: Prepaid corporate income tax
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(65,220)</u>	<u>(80,684)</u>	<u>203,859</u>	(Over)/under payment of corporate income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perseroan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 pada bulan Juli 2012. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2011 fiscal year in July 2012. The impact of the differences between the previously recognised taxable income and those reported in the tax return are recorded as prior year's adjustment and are recognised in the current year.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	01/01/2012	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31/12/2012	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,498,048)	(191,896)	-	(1,689,944)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	14,954	(7,915)	-	7,039	Accrued expenses
Provisi penurunan nilai piutang	7,167	8,424	-	15,591	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	119,406	(48,910)	6,910	77,406	Provision for salaries and employee benefits
	<u>(1,356,521)</u>	<u>(240,297)</u>	<u>6,910</u>	<u>(1,589,908)</u>	

	01/01/2011	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31/12/2011	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,384,803)	(113,245)	-	(1,498,048)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	14,811	143	-	14,954	Accrued expenses
Provisi penurunan nilai piutang	9,790	(2,623)	-	7,167	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	76,855	42,551	-	119,406	Provision for salaries and employee benefits
	<u>(1,283,347)</u>	<u>(73,174)</u>	<u>-</u>	<u>(1,356,521)</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income		
	01/01/2010			31/12/2010	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,283,546)	(101,257)	-	(1,384,803)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	-	14,811	-	14,811	Accrued expenses
Provisi penurunan nilai piutang	20,902	(11,112)	-	9,790	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	62,610	14,245	-	76,855	Provision for salaries and employee benefits
Akumulasi kerugian pajak	16,357	(16,357)	-	-	Tax losses carried-forward
	<u>(1,183,677)</u>	<u>(99,670)</u>	<u>-</u>	<u>(1,283,347)</u>	

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessments

Tahun pajak 2001

2001 fiscal year

Pada tahun 2005 dan 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 855 dan Rp 4.576.

In 2005 and 2006, the Tax Court accepted the Company's appeal in relation with income tax Article 26 and Value Added Tax ("VAT") amounted to Rp 855 and Rp 4,576 respectively.

Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2009 dan 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN dan PPh 26.

The Director General of Taxation ("DGT") then requested for judicial review to the Supreme Court in respect to the above appeal decision letters. In 2009 and 2010, Supreme Court rejected the DGT request with respect to the VAT and income tax Article 26.

Tahun pajak 2002

2002 fiscal year

Pada tahun 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.045 dan Rp 2.429.

In 2006, the Tax Court accepted the Company's appeal in relation with income tax Article 26 and VAT amounted to Rp 1,045 and Rp 2,429 respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

DJP kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2010 dan 2011, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN dan PPh 26.

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

Pada tahun 2007, DJP menolak keberatan atas SKPKB PPh 26 dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 yang ditolak oleh DJP.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

25. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2002 fiscal year (continued)

The DGT then requested for judicial review to the Supreme Court in respect to the above appeal decision letters. In 2010 and 2011, Supreme Court rejected the DGT request with respect to the VAT and income tax Article 26.

2004 fiscal year

In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26.

The DGT rejected the objection and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 34,251. The Company paid the additional tax underpayment and filed an appeal letter to the Tax Court. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

2005 fiscal year

In 2007, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26 which was rejected by the DGT.

In 2008, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax assessments (continued)

Tahun pajak 2006

2006 fiscal year

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut.

In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totaling to Rp 158,808. Subsequently, the DGT issued decision letter of rectification to reduce the tax penalties by Rp 932. The Company paid the above taxes underpayment.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi komprehensif Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

In 2008, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments regarding income tax Article 23, Article 26 and VAT. In December 2009, the DGT rejected the objection over income tax Article 23 and partially accepted the objection over income tax Article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 statements of comprehensive income. In March 2010, the Company submitted an appeal to Tax Court in relation to income tax Article 26 and VAT. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

Tahun pajak 2007

2007 fiscal year

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Pada tahun 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPN.

In 2009, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of VAT and various income taxes. In 2009, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments of corporate income tax, income tax Article 23, income tax Article 26 and VAT

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp 9.642, yang telah dibebankan oleh Perseroan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada bulan Desember 2010, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26.

In 2010, the DGT rejected the objection regarding income tax Article 26 and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 9,642, which had been recorded by the Company in 2010 statements of comprehensive income. In December 2010, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax Article 26.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN. Pada bulan Februari 2011, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan, PPh Pasal 23, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada bulan Januari 2012, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas PPh Badan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2009

Pada bulan September 2010, Perseroan menerima pengembalian atas kredit pajak PPh Final Pasal 4(2) untuk tahun pajak 2009 sejumlah Rp 40.188.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

25. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2007 fiscal year (continued)

In December 2010, the DGT rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. In February 2011, the Company submitted appeal letter to Tax Court regarding objection on corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2008 fiscal year

In 2010, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 212,959. The tax assessment reduced the compensated tax loss carry forward to Rp 166,153. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment and overpayment of various income taxes and VAT, and tax penalties totaling to Rp 11,949. The Company recorded this assessment in the 2010 statements of comprehensive income. In January 2012, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to corporate income tax. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2009 fiscal year

In September 2010, the Company received the refund of 2009 final income tax Article 4(2) amounted to Rp 40,188.

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, kadaluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

25. TAXATION (continued)

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of 1 January 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due. For tax liabilities from fiscal year 2001 up to 2007 which have not been settled, the tax assessment expires in 2013 at the latest.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan ITKP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya/ VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ Cooperation for voucher recharge and airtime transfer
Celcom Multimedia (M) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ Cooperation for money transfer through remittance agent
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ International roaming revenue, interconnection and other direct expenses
Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ Ultimate majority shareholder	Penggantian biaya-biaya/ Reimbursement of expenses
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)*	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses
Etisalat Sri Lanka*	Entitas anak dari Etisalat/ Subsidiary of Etisalat	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection expenses

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Etisalat Misr*	Entitas anak dari Etisalat/ Subsidiary of Etisalat	Beban interkoneksi/ Interconnection expenses
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.		
*) Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.		

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2012	2011	2010	
Celcom Axiata Berhad	34,876	27,668	22,058	Celcom Axiata Berhad
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	2,619	4,678	3,971	Celcom Mobile Sdn. Bhd.
Lain-lain**	40	162	598	Others**
	<u>37,535</u>	<u>32,508</u>	<u>26,627</u>	
% terhadap total aset	<u>0.11%</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.10%</u>	% of total assets

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	2012	2011	2010	
Axiata Group Berhad	155	149	1,107	Axiata Group Berhad
Lain-lain**	105	42	17	Others**
	<u>260</u>	<u>191</u>	<u>1,124</u>	
% terhadap total aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	% of total assets

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000

d. Hutang usaha dan hutang lain-lain

d. Trade and other payables

	2012	2011	2010	
M1 Limited	3,338	2,106	1,328	M1 Limited
Axiata Group Berhad	1,418	2,500	899	Axiata Group Berhad
Celcom Axiata Berhad	-	5,212	2,722	Celcom Axiata Berhad
Lain-lain**	38	380	11	Others**
	<u>4,794</u>	<u>10,198</u>	<u>4,960</u>	
% terhadap total liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.006%</u>	<u>0.03%</u>	% of total liabilities

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

e. Pendapatan usaha

e. Revenue

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Celcom Axiata Berhad	138,784	122,961	95,697	Celcom Axiata Berhad
M1 Limited	7,697	7,659	8,027	M1 Limited
Emirates Telecommunications Corporation*	2,048	1,653	2,282	Emirates Telecommunications Corporation*
Lain-lain**	<u>410</u>	<u>305</u>	<u>486</u>	Others**
	<u>148,939</u>	<u>132,578</u>	<u>106,492</u>	
% terhadap total pendapatan	<u>0.71%</u>	<u>0.73%</u>	<u>0.62%</u>	% of total revenue

*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.

*) Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000

f. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

f. Interconnection and other direct expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Celcom Axiata Berhad	21,880	20,893	19,897	Celcom Axiata Berhad
M1 Limited	18,313	16,893	11,812	M1 Limited
Emirates Telecommunications Corporation*	3,411	2,014	1,401	Emirates Telecommunications Corporation*
Axiata Group Berhad	3,252	1,834	901	Axiata Group Berhad
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	1,172	1,484	799	Celcom Mobile Sdn. Bhd.
Lain-lain**	<u>1,478</u>	<u>1,077</u>	<u>700</u>	Others**
	<u>49,506</u>	<u>44,195</u>	<u>35,510</u>	
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	<u>5.98%</u>	<u>4.76%</u>	<u>3.63%</u>	% of domestic voice and international roaming expenses

*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.

*) Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Individual amount less than Rp 1,000

g. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

g. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

**g. Key management compensation
(continued)**

Jumlah imbalan kerja personil manajemen
kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key
management personnel is as follows:

	2012		2011		2010	
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	57,027	5,426	43,996	5,088	40,984	3,819
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	1,759	-	3,349	-	4,464	-
Kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation*	15,949	-	10,119	-	5,697	-
	<u>74,735</u>	<u>5,426</u>	<u>57,464</u>	<u>5,088</u>	<u>51,145</u>	<u>3,819</u>
% terhadap pendapatan/ % of revenue	<u>0.4%</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.3%</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.3%</u>	<u>0.02%</u>

*)Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan
tahun-tahun sebelumnya (lihat catatan 15)

*)Current year expense based on previous years Company's
performance (see note 15)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak
berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi
yang sama dengan transaksi-transaksi
dengan pihak ketiga. Transaksi yang
dilakukan Perseroan telah memenuhi
peraturan Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
Transaksi Tertentu pada saat transaksi-
transaksi tersebut dilakukan.

The transactions with related parties are
made under terms and conditions as though
the transactions were made with third parties.
At the time the transactions were entered,
the Company is in compliance with the
regulations of Indonesian Capital Market and
Financial Institution Supervisory Agency No.
IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and
Conflicts of Interest on Certain Transactions.

27. PERIKATAN

27. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditures

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan
2010, Perseroan memiliki komitmen atas
sejumlah pembelian sehubungan dengan
perluasan jaringan dengan nilai total
USD 479.501.344 atau setara dengan Rp
4.636.778.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010,
the Company had commitments related to
various purchases in relation to the
expansion of the network assets totalling
USD 479,501,344 or equivalent to Rp
4,636,778.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERIKATAN (lanjutan)

27. COMMITMENTS (continued)

b. Perikatan sewa-menyewa

b. Operating lease commitments

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Gentamulia Infra	Gedung perkantoran/Office building	1 Mei/May 2012 – 30 April 2015
PT Wiratara Prima	Gedung perkantoran/Office building	1 Oktober/October 2011 – 22 September 2013
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/Office building	1 April 2007 – 31 Oktober/ October 2020
PT Professional Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat Tbk	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2012	
Terhutang dalam satu tahun	552,851	Payable within one year
Terhutang dalam dua tahun sampai lima tahun	2,147,890	Payable within two years and five years
Terhutang lebih dari lima tahun	<u>434,751</u>	Payable more than five years
	<u>3,135,492</u>	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 563.013, Rp 527.943 dan Rp 466.075.

Rental expenses in relation to these transactions for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 563,013, Rp 527,943 and Rp 466,075, respectively.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

c. 3G annual fees commitments

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *Short Message Service* ("SMS") (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "*class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

28. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.

On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. On 9 July 2008, the Company submitted an appeal letter regarding KPPU's decision to South Jakarta District Court.

Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine which Court will hear the proceedings. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from both institutions.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

**29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
 - Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom Up.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No.09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:

- Basic telephony services tariff
- Roaming tariff
- Multimedia services tariff, with the following structure:
 - Activation fee
 - Monthly charges
 - Usage charges
 - Additional facilities fee.

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.
- Retail service activity cost plus margin.

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

**29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

b. Interconnection tariff (continued)

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Effective on 1 June 2012, the telecommunication operators implemented the SMS interconnection cost with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

c. Tarif interkoneksi ITKP

c. VoIP interconnection tariff

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih akan menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Tarif sewa jaringan

d. Leased line tariff

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

**29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet, jelajah nasional, dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan, dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Company has existing purchases agreements, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (12 bulan)/ Total purchase orders issued (12 months)
Ericsson AB	11 Juli 2007 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ Supply of network equipment and various network-related services	USD 157,827,309
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment	USD 31,856,598 Rp 300,073
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 – 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 23 September 2010 - 31 December 2017, unless terminated earlier by either party	Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ Managed services for billing and customer management system operation	USD 1,307,316 Rp 945,215

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (12 bulan)/ Total purchase orders issued (12 months)
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ 23 September 2010 – 31 December 2017	• Perjanjian Remote Service/ Remote service agreement	USD 17,790,000
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ 23 September 2010 – 31 December 2019	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ Software license and maintenance agreement	
PT Huawei Tech Investment	8 Juni 2006 - 8 Juni 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 8 June 2006 – 8 June 2013, unless terminated earlier by either party	• Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ Supply and installation of 3G network	USD 240,247,298 Rp 288,328
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various products and services	
	September 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ September 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	• Pembelian dan pemasangan berbagai macam produk dan jasa/ Purchase and installation of various products and services	
PT Alita Praya Mitra	1 Mei 2008 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 May 2008 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ Purchase of various products of network equipment	USD 78,117,582 Rp 165,013

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu/ <i>Period of agreement</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Total nota pembelian (12 bulan)/ <i>Total purchase orders issued (12 months)</i>
PT Alita Praya Mitra (lanjutan)/(continued)	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i> 16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	- Pemasangan peralatan jaringan/ <i>Installation of network equipment</i> - Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance for various products and services</i>	

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	- Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.</i> - Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, <i>settlement</i>, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi/ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing, and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur <i>settlement</i>/ <i>Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties, and settlement procedures.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Pertamina EP, Moratel, PT Bank Commonwealth PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	Membahas tentang biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ <i>Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT AXIS Telekom Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi <i>Fixed Wireless Network/ Fixed Wireless Network Division</i>), PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Global Access, PT First Media Tbk.	- Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> - Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun/ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications dan/ <i>and Moratel</i>	Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (HCPT) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>
PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS)	- Perjanjian jelajah nasional memungkinkan pelanggan AXIS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu/ <i>National roaming agreement which enables AXIS's subscribers to access the Company's network in certain areas.</i> - Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 dan berlaku selama tiga tahun sebagai periode pertama sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>Valid from 1 January 2010 until 31 December 2012 for initial service term of three years unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i> - Pada 12 Juni 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri tanpa syarat perjanjian ini efektif pada tanggal 1 September 2012/ <i>On 12 June 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 1 September 2012.</i>
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom, Tbk dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak 2009 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan <i>Cable Supply and Installation Agreement</i> antara Perseroan dan <i>Alcatel-Lucent Submarine Networks</i>, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (lanjutan)/(continued)	Joint construction agreement of submarine fiber optic link between the Company and PT Bakrie Telecom, Tbk and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 2009 and shall continue in effect until the end of the warranty period for submarine fiber optic link, based on the terms and conditions of the Cable Supply and Installation Agreement between the Company and Alcatel-Lucent Submarine Networks, unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.
PT Sun Microsystems Indonesia, PT BT Communications Indonesia	- Perjanjian managed utility services untuk billing infrastructure environment. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties. - Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ Effectively on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.
Motricity Pte. Ltd. Singapore, Motricity, Inc. USA, mCore International, Inc. USA dan/ and PT Motricity Indonesia ("Motricity Group")	- Perjanjian Mobile Data Service untuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, dan License serta jasa untuk mengoperasikan Mobile Data Service. Berlaku selama tiga tahun setelah serah terima final, dan dapat diperpanjang sampai dua kali, masing-masing satu tahun/ Mobile Data Service Agreement to procure Hardware, Software, License and managed services related to operate the Mobile Data Service operation. Valid for three years starting from the final acceptance, and can be renewed twice, each of one year. - Pada tanggal 1 April 2010, kontrak SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement) dengan Motricity Pte. Ltd. Singapore diakhiri dan selanjutnya Perseroan menandatangani kontrak SSIA dengan PT Motricity Indonesia/ On 1 April 2010, the SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement) with Motricity Pte. Ltd. Singapore was terminated and the Company entered into SSIA contract with PT Motricity Indonesia. - Seluruh perjanjian dengan Motricity Group telah diakhiri pada tanggal 31 Desember 2011. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan membayar sejumlah biaya pemutusan kontrak yang disetujui kedua belah pihak/ The entire agreement with Motricity Group was terminated on 31 December 2011. In line with the agreement, the Company pays certain termination fee as agreed by both parties.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Huawei Marine Networks Co. Limited	- Kerjasama antara Perseroan, Telekom Malaysia Berhad (TMB), dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)/ <i>Joint agreement between the Company, Telekom Malaysia Berhad (TMB) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel).</i> - Berlaku mulai tanggal 11 Februari 2011 sampai dengan penyelesaian pekerjaan/ <i>Valid from 11 February 2011 up to the completion of the works.</i> - Cakupan kerja meliputi survei, manufaktur, dan instalasi kabel jaringan rute Batam - Dumai - Melaka, dimana Perseroan, TMB, dan Moratel bersinergi untuk membangun jaringan rute tersebut/ <i>Scope of works cover the survey, manufacture and installation of network cables routing Batam - Dumai - Melaka, of which the Company, TMB and Moratel entered into synergise arrangement to establish link over the routes.</i>
Research in Motion Singapore Pte. Limited (RIM)	- Perseroan akan membayar iuran bulanan kepada RIM atas akses pelanggan Perseroan ke jaringan Blackberry/ <i>The Company shall pay RIM monthly service access fees connecting its subscribers to Blackberry services.</i> - Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 8 Maret 2011 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak/ <i>Recent amendment is valid from 8 March 2011 until contract is terminated by either party.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	- Perjanjian 3G radio access network sharing dimana kedua belah pihak setuju untuk menyediakan kapasitas satu sama lain di area tertentu. Berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 selama 10 tahun/ <i>3G radio access network sharing agreement which the parties agree to provide capacity to each other in certain areas. Valid for 10 years starting from 1 June 2011.</i> - Pada 7 Mei 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tanpa syarat ini efektif pada tanggal 7 November 2013/ <i>On 7 May 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 7 November 2013.</i>
PT Huawei Tech Investment	Perjanjian Managed Services for Value Added Services ("VAS") dan Digital Merchants ("DM") dimana PT Huawei Tech Investment bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional VAS dan DM. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulan/ <i>Managed services agreement for Value Added Services ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which PT Huawei Tech Investment is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company pays quarterly services fees in advance.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Huawei Services	Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan solusi biaya efektif dalam waktu jangka panjang. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ On 16 January 2012, the Company entered into a <i>Network Managed Services Agreement</i> with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. This mutually beneficial arrangement is be structured upon a long term focus on delivering a cost effective solution. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31/12/2012			Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	
	USD	EUR	SGD		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	12,084,429	-	-	116,856	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13,084,411	-	-	126,526	Trade receivables
Aset lain-lain	37,556,006	-	-	363,167	Other assets
Jumlah aset moneter	62,724,846	-	-	606,549	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(144,789,224)	(39,921)	(198,349)	(1,402,192)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,549,384)	-	-	(14,983)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(217,817,924)	-	-	(2,106,300)	Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	(364,156,532)	(39,921)	(198,349)	(3,523,475)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(301,431,686)	(39,921)	(198,349)	(2,916,926)	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.670 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.810 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SGD = Rp 7.907 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2012, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 9.690 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 13.071 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SGD = Rp 7.852 (nilai Rupiah penuh), pada tanggal 30 Januari 2013. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 6.030. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

32. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 19).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2012 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 9,670 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 12,810 (full amount Rupiah), and 1 SGD = Rp 7,907 (full amount Rupiah). Since 31 December 2012, those rates were changed to 1 USD = Rp 9,690 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 13,071 (full amount Rupiah), and 1 SGD = Rp 7,852 (full amount Rupiah) on 30 January 2013. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2012 using these rates, unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 6,030. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

32. SEGMENT INFORMATION

*The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides *GSM mobile* and telecommunications network services to its customers (see Note 19).*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swap* valuta asing, dan *swap* tingkat bunga dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak berjangka dan kontrak *swap* valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company uses derivative financial instruments such as forward foreign currency, cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts and cross currency swap contract with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 145.884 (2011: Rp 211.102, 2010: Rp 117.920) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 145,884 (2011: Rp 211,102, 2010: Rp 117,920) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman jangka panjang dan obligasi Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company's long-term loans and bonds profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,090,859	3,193,908	2,151,560	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap	-	1,499,419	1,497,794	<i>Fixed interest rates bonds</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>10,429,130</u>	<u>6,032,927</u>	<u>6,529,463</u>	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
	<u>13,519,989</u>	<u>10,726,254</u>	<u>10,178,817</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 25.861 (2011: Rp 22.082, 2010: Rp 15.530) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been Rp 25,861 (2011: Rp 22,082, 2010: Rp 15,530) lower, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

**Credit quality of financial assets
(continued)**

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	791,805	998,113	366,161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	505,687	644,404	456,965	Trade receivables
Piutang lain-lain	21,934	25,574	77,752	Other receivables
Piutang derivatif	135,967	117,785	32,884	Derivative receivables
Aset lain-lain	<u>343,228</u>	<u>330,866</u>	<u>357,475</u>	Other assets
	<u>1,798,621</u>	<u>2,116,742</u>	<u>1,291,237</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

**Credit quality of financial assets
(continued)**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalent

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties with external credit rating
Fitch				Fitch
- AAA	-	300,000	-	AAA -
- AA-	150,000	50,000	-	AA -
- A	29,010	-	-	A -
- F1+	197,551	-	-	F1+ -
- F1	94,936	-	-	F1 -
- F3	247,231	-	-	F3 -
Pefindo				Pefindo
- idAAA	-	68,259	2,365	idAAA -
- idAA+	1,214	102,772	1,830	idAA+ -
- idAA	2,502	-	-	idAA -
- idAA-	-	150,959	-	idAA -
- idA+	50,000	150,000	419	idA+ -
Moody's				Moody's
- B	-	21,523	19,814	B -
- B-	-	18,739	-	B- -
- C+	-	-	18,680	C+ -
- D+	-	125,093	6,227	D+ -
- D-	-	-	134,865	D- -
- P-1	-	-	175,000	P-1 -
	<u>772,444</u>	<u>987,345</u>	<u>359,200</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>19,361</u>	<u>10,768</u>	<u>6,961</u>	Counterparties without external credit rating
	<u><u>791,805</u></u>	<u><u>998,113</u></u>	<u><u>366,161</u></u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

**Credit quality of financial assets
(continued)**

b. Piutang usaha

b. Trade receivable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties without external credit rating
- Grup 1	3,442	11,083	7,213	Group 1 -
- Grup 2	502,084	631,584	448,960	Group 2 -
- Grup 3	<u>161</u>	<u>1,737</u>	<u>792</u>	Group 3 -
	<u>505,687</u>	<u>644,404</u>	<u>456,965</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>568,042</u>	<u>673,065</u>	<u>496,121</u>	Total unimpaired trade receivables

c. Piutang sewa pembiayaan

c. Lease receivables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Grup 1	-	-	-	Group 1 -
- Grup 2	335,082	330,866	342,986	Group 2 -
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Group 3 -
	<u>335,082</u>	<u>330,866</u>	<u>342,986</u>	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2012					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Hutang usaha dan hutang lain-lain	2,653,621	2,653,621	2,653,621	-	-	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	738,526	738,526	738,526	-	-	Accrued expenses
Instrumen derivatif	(77,147)	-	-	-	-	Derivative instruments
- Arus kas keluar	-	(1,857,935)	(1,083,818)	(400,095)	(374,021)	Cash outflow
- Arus kas masuk	-	1,892,395	1,117,996	392,633	381,765	Cash inflow
Pinjaman jangka panjang	13,519,989	15,465,580	5,047,746	2,867,369	7,550,465	Long-term loans
Jumlah	16,834,989	18,892,187	8,474,071	2,859,907	7,558,209	Total

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang dari 1 tahun	4,306,572	3,820,240	976,866	Not later than 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	2,355,705	3,586,750	4,970,701	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>6,857,712</u>	<u>3,319,264</u>	<u>4,231,250</u>	More than 2 years
	<u>13,519,989</u>	<u>10,726,254</u>	<u>10,178,817</u>	

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai instansi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 138.680. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, porsi yang belum digunakan adalah Rp 111.964.

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totaling equivalent Rp 138,680. The facility is available on various dates up to September 2013. As at 31 December 2012, the unused portion were Rp 111,964.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)*

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan hutang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2012		2011		2010		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:							Financial assets:
Kas dan setara kas	791,805	791,805	998,113	998,113	366,161	366,161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	505,687	505,687	644,404	644,404	456,965	456,965	Trade receivables
Piutang lain-lain	21,934	21,934	25,574	25,574	77,752	77,752	Other receivables
Piutang derivatif	135,967	135,967	117,785	117,785	32,884	32,884	Derivative receivables
Aset lain-lain	343,228	343,228	330,866	330,866	357,475	357,475	Other assets
	<u>1,798,620</u>	<u>1,798,620</u>	<u>2,116,742</u>	<u>2,116,742</u>	<u>1,291,237</u>	<u>1,291,237</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

	2012		2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan:							Financial liabilities:
Hutang usaha dan hutang lain-lain	2,653,621	2,653,621	2,815,069	2,815,069	1,660,051	1,660,051	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	738,526	738,526	886,388	886,388	942,799	942,799	Accrued expenses
Obligasi	-	-	1,499,419	1,552,500	1,497,794	1,530,000	Bonds
Pinjaman jangka panjang	13,519,989	13,607,082	9,226,835	9,266,544	8,681,023	8,819,323	Long-term loans
Hutang derivatif	58,820	58,820	105,695	105,695	142,828	142,828	Derivative payables
Provisi	8,247	8,247	17,900	17,900	12,323	12,323	Provisions
	<u>16,979,203</u>	<u>17,066,296</u>	<u>14,551,306</u>	<u>14,644,096</u>	<u>12,936,818</u>	<u>13,107,324</u>	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings. The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap *EBITDA*.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring debt to EBITDA ratio.

Rasio hutang terhadap *EBITDA* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan *EBITDA*. Adapun *EBITDA* merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan, dan beban amortisasi.

Debt to EBITDA ratio is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortisation expenses.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Strategi Perseroan selama tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* kurang dari 2,0. Perseroan telah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,4, 1,1 dan 1,1.

The Company's strategy during 2012, 2011 and 2010 was to maintain debt to EBITDA ratio less than 2.0. The Company had maintained debt to EBITDA ratio for the year ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 1.4, 1.1 and 1.1, respectively.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Critical accounting estimates and assumptions

Estimasi umur manfaat aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan, dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 14a) dan aset tetap yang bersangkutan.

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009 (lihat Catatan 1d), Perseroan diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi, dan perangkat yang digunakan.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

i. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 14a) and a corresponding fixed assets.

Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum

According to the Government Regulation No.7/2009 (see Note 1d), the Company is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license ("ISR") and fees on radio frequency spectrum license ("IPSFR"). The determination of ISR fees differ depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio (lanjutan)

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan ijin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan ijin, dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

Perseroan secara periodik melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif yang berlaku dikalikan dengan jumlah *links* yang digunakan. Tarif aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Pada tahun 2012, estimasi beban lisensi yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10) telah disesuaikan dengan hasil penelaahan terakhir.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

i. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum (continued)

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time.

The Company periodically reviews the accrued expenses by estimating the applicable tariff multiply with the number of links used. The actual tariff could differ from those estimates. In year 2012, the estimated license fee accruals (see Note 10) have been adjusted with the result of the latest review.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud (lanjutan)**

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**ii. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of
intangible assets (continued)**

If in future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang dibiayai melalui hutang	758,827	1,368,668	335,947	Acquisition of respective period fixed assets through incurrence of payables
Penerbitan saham sehubungan dengan program insentif jangka panjang	43,178	59,172	-	Share issuance related to long-term incentive program

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 3.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap 7,5% untuk tahun pertama selanjutnya suku bunga mengambang sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 1%. Perjanjian kredit ini akan dibayar secara bertahap selama lima tahun.

36. SUBSEQUENT EVENTS

On 21 January 2013, the Company signed a five-year loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,000,000. Based on the agreement, the Company agreed to pay fixed rate 7.5% for first year and later a floating rate of interest at the 3 months' JIBOR plus 1%. The loan will mature gradually in five years.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya berkaitan dengan penyajian pendapatan selular dari layanan nilai tambah.

Perseroan mempertimbangkan kembali interpretasi atas fakta dan keadaan dan perlakuan akuntansi yang sesuai untuk pendapatan usaha dari layanan nilai tambah dan menentukan untuk menyajikan kembali pendapatan tersebut dengan dikurangi jumlah beban yang terkait dengan layanan tersebut dengan maksud untuk memberikan penyajian yang lebih relevan. Sebelumnya, Perseroan telah melaporkan jumlah bruto yang ditagihkan kepada pelanggan sebagai pendapatan.

Sehubungan dengan itu, semua periode pelaporan sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukkan jumlah bersih yang diperoleh Perseroan setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

Sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif lainnya telah disajikan kembali. Dampak dari koreksi tersebut menyebabkan pengurangan dari jumlah pendapatan yang telah dilaporkan sebelumnya dan juga pengurangan atas beban interkoneksi dan beban langsung terkait pada periode-periode tersebut. Perubahan dalam penyajian tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Perseroan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal tahun buku 2010 karena penyajian kembali tidak mempengaruhi saldo awal saldo laba.

Tabel di bawah menunjukkan pengaruh dari penyajian kembali:

	2011	2010
Sebelum disajikan kembali:		
Pendapatan usaha	18,921,070	17,636,895
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	18,712,778	17,458,639
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,463,303	2,303,762
Setelah disajikan kembali:		
Pendapatan usaha	18,468,436	17,236,016
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	18,260,144	17,057,760
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,010,669	1,902,883

37. RESTATEMENT

In the current year, the Company has restated its previously issued consolidated statements of comprehensive income relating to the presentation of cellular revenue from value added services.

The Company reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and applicable accounting treatment for the revenues from value added services and determined to restate these revenues to be net of the amounts related to the charges of these services in order to reflect more relevant presentation. Historically, the Company has reported the gross amount billed to its subscribers as revenue.

Accordingly, all prior periods have been restated to show the net amount the Company retains after taking into account the underlying direct expenses.

In accordance with PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors", the change was made retrospectively and the comparatives had been restated accordingly. The effect of corrections resulted in a reduction of previously reported revenues and the corresponding reduction in interconnection and other direct expenses in those periods. The change in presentation had no effect on income before income tax, profit for the period and earnings per share for any period presented. The Company did not present consolidated statements of financial position at the beginning of 2010 because the restatement did not have an impact on the opening balance of retained earnings.

The table below shows the impact of the restatement:

	2011	2010	
			<i>Before restatement:</i>
			<i>Revenue</i>
			<i>Revenue net of discount</i>
			<i>Interconnection and other</i>
			<i>direct expenses</i>
			<i>After restatement:</i>
			<i>Revenue</i>
			<i>Revenue net of discount</i>
			<i>Interconnection and other</i>
			<i>direct expenses</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. AKUN REKLASIFIKASI

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun – akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011				Consolidated statement of financial position 31 December 2011
Aset lancar				Current asset
- Beban dibayar dimuka	1,519,602	(6,024)	1,513,578	Prepayment -
- Aset lain-lain	19,600	6,024	25,624	Other assets -
Aset tidak lancar				Non-current asset
- Beban dibayar dimuka	-	1,174,631	1,174,631	Prepayment -
- Aset lain-lain	2,050,802	(1,623,486)	427,316	Others asset -
- Aset takberwujud	-	448,855	448,855	Intangible asset -
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	886,388	(157,481)	728,907	Accrued expenses -
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	157,481	157,481	Short-term employee benefit liabilities -
- Provisi	-	268,646	268,646	Provisions -
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	280,404	(268,646)	11,758	Long-term employee benefit liabilities - current portion
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	381,700	(258,842)	122,858	Long-term employee benefit liabilities -
- Provisi	-	258,842	258,842	Provisions -
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2010				Consolidated statement of financial position 31 December 2010
Aset lancar				Current asset
- Beban dibayar dimuka	1,229,873	(20,421)	1,209,452	Prepayment -
- Aset lain-lain	31,061	20,421	51,482	Other assets -
Aset tidak lancar				Non-current asset
- Beban dibayar dimuka	-	888,627	888,627	Prepayment -
- Aset lain-lain	1,793,181	(1,409,824)	383,357	Others asset -
- Aset takberwujud	-	521,197	521,197	Intangible asset -
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	942,799	(228,536)	714,263	Accrued expenses -
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	228,536	228,536	Short-term employee benefit liabilities -
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	345,048	(210,327)	134,721	Long-term employee benefit liabilities -
- Provisi	-	210,327	210,327	Provisions -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan)

38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, 31 Desember 2011				Consolidated statement of comprehensive income, 31 December 2011
Beban infrastruktur	-	3,866,242	3,866,242	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	1,237,982	1,237,982	Sales and marketing expenses
Beban perlengkapan dan overhead	-	598,233	598,233	Supplies and overhead expenses
Beban lain - lain	-	77,657	77,657	Other expenses
Beban operasional lainnya	5,780,114	(5,780,114)	-	Other operating expenses
Kerugian selisih kurs – bersih	(84,995)	(58,904)	(143,899)	Foreign exchange losses - net
Penghasilan keuangan	117,162	58,904	176,066	Finance income
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, 31 Desember 2010				Consolidated statement of comprehensive income, 31 December 2010
Beban infrastruktur	-	3,120,982	3,120,982	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	1,291,324	1,291,324	Sales and marketing expenses
Beban perlengkapan dan overhead	-	551,178	551,178	Supplies and overhead expenses
Beban lain - lain	-	213,248	213,248	Others expenses
Beban operasional lainnya	5,176,732	(5,176,732)	-	Other operating expenses
Kerugian selisih kurs – bersih	(167,428)	201,114	33,686	Foreign exchange losses - net
Biaya keuangan	(1,027,490)	(201,114)	(1,228,604)	Finance costs



KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan and its clients support the environment by printing this report double sided.